

PROGRAM HIDROPONIK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA CILEUNGI: *MIX METHODE*

Ja'far Amir^{1*}, Ruby Galuh¹, Besar Agung martono¹

¹Prodi Magister Manajemen, Fakultas Magister Manajemen, Universitas IPWIJA
Jl. H. Baping No.17, RT.10/RW.6, Susukan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta

*Korespondensi: jafar.amir69@yahoo.com

ABSTRACT

Food security programs initiated by village governments need support. Researchers conduct observations and bibliometric analysis in mapping factors that affect community participation. It was found that governance is an important factor in encouraging community participation. Development is also a variable that can be considered for further testing. Globalization, democracy and social media are recommended topics for further research. And become a policy-making consideration in encouraging community participation. The relevant author who should be used as a reference is Green C, the source references is Developmentmen in Practice publishing with affiliated institutions is Notreported..

Keywords: *Bibliometric; Food Safety; Hidroponik; Mix Methode; Society Participation*

ABSTRAK

Program ketahanan pangan yang diprakarsai oleh pemerintah desa membutuhkan dukungan berupa. Peneliti melakukan observasi dan Analisa bibliometrik dalam memetakan factor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat. Ditemukan bahwa pengelolaan (governance) menjadi factor penting didalam mendorong partisipasi Masyarakat. Pengembangan juga menjadi variabel yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan pengujian lebih lanjut. Globalisasi, demokrasi dan media social menjadi topik yang direkomendasikan sebagai topik penelitian lebih lanjut. Dan menjadi pertimbangan penentu kebijakan dalam mendorong partisipasi Masyarakat. penulis yang relevan yang patut dijadikan rujukan adalah Green C, sumber penerbitan Developmen in Practice dengan Lembaga affiliasi Notreported.

Kata Kunci: *Bibliometrik; Hidroponik; Metode Campuran; Partisipasi Masyarakat; Ketahanan pangan;*

PENDAHULUAN

Selain sandang dan papan, pangan merupakan kebutuhan dasar dari manusia dan dibutuhkan sebagai upaya kelangsungan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan pangan dari berbagai segi seperti keamanan, keterjangkauan dan aspek lain sering kali dikaitkan dengan sebutan ketahanan pangan (“Admin,+wahyu+oke (1) Saputro,” n.d.). Ketahanan pangan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, masing-masing tingkatan pemerintahan melaksanakan kebijakan dan program ketahanan pangan dan penanganan masalah kerawanan pangan sesuai dengan mandat dan tupoksinya (E. Ariningsih & Rachman, 2008). Sementara itu, dalam upaya penanggulangan rawan pangan masyarakat diharapkan dapat berperan sesuai dengan kapasitas dan potensinya dan dapat diapresiasi pada kegiatan pemberdayaan posyandu, dasawisma, kepedulian sosial, kegiatan PKK dan aktifitas sosial kemasyarakatan (E. & R. H. P. 2008 Ariningsih, 2008).

Ketahanan pangan menjadi salah satu permasalahan dunia yang mendapat (E. Ariningsih & Rachman, 2008). Upaya perbaikan secara terus menerus. KTT pangan pada tahun 2009 menghasilkan Deklarasi Roma yang bertujuan mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah Indonesia membuat suatu program yang bernama KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) yang bertujuan untuk memenuhi ketahanan pangan masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan lahan dipekarangan (Silalahi, 2020).

Di dalam RKP (Rencana Kerja Pemerinta) Ketahanan pangan adalah salah satu prioritas pembangunan dan perumusan implementasinya harus mampu memberikan output yang dapat mengarah pada stabilisasi ketersediaan pangan berdasarkan swasembada, serta meningkatkan kemudahan akses dan kemampuan mengakses pangan (Devi et al., 2020).

Demikian pula pemerintahan desa Cileungsi, bidang Kesra melaksanakan program KRPL ini, dengan menggunakan Dana desa th 2022, dengan cara memberikan sarana berupa : Kolam lele untuk mendukung ketahanan pangan hewani, dengan alokasi dana sebesar 28 jt/ 5 kolam. Diberikan kepada RW 009 dengan ketua pelaksana Teguh Mida. Juga kepada RW 011 dengan ketua pelaksana Angga Aristia Sedangkan kepada program ketahanan pangan nabati berupa bantuan pembuatan Rumah Hijau (Green House) dan peralatan hidroponik senilai 25 jt. Diberikan kepada 4 wilayah RW. Wilayah RW 003 dengan ketua pelaksana Sugiono, RW 014 dengan ketua pelaksana Ahmad Mustajab. Kepada RW 019 dengan ketua pelaksana Saim dan RW 021 dengan ketua Pelaksana Nurhadi

Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan sudah adanya kegiatan Masyarakat. Dimana di wilayah tersebut telah ada kegiatan KRL (Kampung Ramah Lingkungan) dan Bank sampah. Ini mengindikasikan

motivasi masyarakat cukup tinggi terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan. Program Kampung Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini merupakan jenis program pemberdayaan masyarakat, dimana program ini membutuhkan partisipasi masyarakat agar tujuan program dapat tercapai. Tingkat partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendorong motivasi seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota KRPL penting untuk diketahui agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan didalam upaya peningkatan partisipasi anggota KRPL. Sehingga diharapkan program pemerintah ini dapat mencapai tujuannya dan bermanfaat bagi masyarakat (Silalahi, 2021).

Pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan ini, banyak menemui hambatan. Sehingga hanya satu green haouse saja yang konsisten menjalankan penanaman hidroponik, Yaitu Green House RW 014 Perumahan Cileungsi Hijau. Penulis bermaksud mengetahui factor factor yang menjadi kunci keberhasilan Kegiatan hidroponik RW014. Maka penulis melakukan pengamatan dan studi literatur yang berkaitan dengan partisipasi Masyarakat dalam kegiatan social tersebut. Dari penelitian terdahulu, factor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat antara lain faktor kontribusi, faktor manfaat, dan faktor jenis pekerjaan (Silalahi, 2020). Juga factor pendidikan non formal, pendapatan, keaktifan anggota, luas lahan, manajemen kelompok, budaya organisasi, dan peran pemerintah (Astuti, 2020). Penelitian dengan metode kuantitatif pernah dilakukan adalah mengukur sebaran partisipasi Masyarakat dalam 3 tingkat pembagian kekuasaan yaitu Non partisipatio, Tokenisme dan citizen power (Indriani et al., 2021). Penelitian tersebut juga baru meneliti peran serta Masyarakat pada tahapan perencanaan Pembangunan.

Kebaruan penelitian ini adalah menggabungkan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan observasi dan pemetaan penelitian terdahulu dengan metode kuantitatif dengan menggunakan Analisa Bibliometrik. Sumber artikel yang diuji terindex scopus sehingga diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh peneliti dan praktisi.

METODE

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di RW014, dimana pada wilayah tersebut berhasil dilakukan kegiatan ketahanan pangan berupa program KRPL hidroponik dengan konsisten. Kemudian penulis juga melakukan pemetaan penelitian terkait dengan metode bibliometrik. Istilah bibliometrik pertama kali dikenalkan oleh Pritchard (1969) (Shome et al., 2023), menggantikan istilah bibliography. Semenjak, analisis bibliometrik berkembang dengan pesat dan mulai disempurnakan sejalan dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan yang pesat (Moral-Muñoz et al., 2020; Patil & Rahman, 2023). Metode ini berakar pada ilmu perpustakaan dan informasi (Martínez-López et al., 2018) dan mampu melakukan pemetaan penelitian (Zupic & Čater, 2015). Analisis bibliometrik juga memungkinkan peneliti memperoleh gagasan penelitian baru (Hung, 2012) mengidentifikasi kesenjangan disiplin ilmu, dan memberikan kontribusi langsung ke lapangan (Donthu et al., 2021). Juga berfungsi menggabungkan pemetaan dan pengelompokan publikasi yang paling sering dikutip yang muncul dalam periode tertentu (Effendi et al., 2021) (Delesposte et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obeservasi lapangan

Penelitian dimulai dengan melakukan pengamatan kegiatan KRPL yang dilakukan di RW014 dimana kegiatannya berpusat di Lapangan 2 di antara wilayah RT04 dan RT05 Perumahan Cileungsi hijau. Perumahan Cileungsi Hijau terdiri dari 1 RW dan 5 RT dengan jumlah Kepala keluarga sebanyak 591. KRPL Hidroponik RW014 dimotori oleh pengurus dan kader KRL (Kampung Ramah Lingkungan) Hijau Berseri, yang sudah ada sejak 2018. Pelaksanaan KRPL hidroponik dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah pembentukan pengurus KRPL Hidroponik Cileungsi Hijau, dengan cara musyawarah mufakat.



Gambar 1 Musyawarah pembentukan Pengurus KRPL Hidroponik
 Sumber : Observasi 1 Oktober 2022

Bendahara dan semua anggota pokja adalah ibu rumah tangga, sedangkan ketua dan Sekretaris adalah bapak bapak. Penulis menduga gender berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan KRPL.

Kegiatan selanjutnya adalah pendirian rumah hijau atau Green haouse dengan kontruksi baja ringan dan kawat anyaman (*wire mesh*). Pelaksanaan pendirinya dipimpin oleh aparat desa dengan melibatkan warga. Sebagai bekal pengetahuan dasar maka pada tanggal 13 oktober 2022 dilakukan pelatihan di balai desa Cileungsi dengan naras umber penyuluh pertanian kecamatan Cileungsi. Dan setelah persiapan alat dan bahan lengkap maka pada tanggal 11 Nopember 2022 dilakukan persemaian dan berhasil panen pertama tanggal 25 Nopember 2022. Berkat konsistensi KRPL Hidroponik, pemerintah desa, kabupaten dan KRPL desa lain berkunjung untuk melihat langsung.



Gambar 2 : Pendirian *Green House*
 Sumber ; Observasi 8 Oktober 2022

Bentuk dukungan BPMD Kabupaten Bogor diwujurkan pada penambahan fasilitas green house 1 unit untuk wilayah RT 01 RW 014 Perumahan Cileungsi Hijau, Desa Cileungsi pada tanggal 10 Nopember 2023. Faktor gender, peran pemerintahan desa dan model kepemimpinan diduga menjadi factor kuat dalam keberhasilan program ketahan pangan. Peran pemerintahan desa sebagai inisiator KRPL Hidroponik. Peran lembaga pemerintahan dalam memonitor, mengarahkan dan mendorong partisipasi Masyarakat. 90 % dari promotor pelaksana kegiatan KRPL adalah ibu ibu rumah tangga, yang pernah aktif dalam kegiatan KRL (Kampung Ramah Lingkungan).

Rasa puas terhadap hasil panen hidroponik mempengaruhi partisipasi Masyarakat. Dan tak kalah pentingnya adalah gaya kepemimpinan demokratis oleh bapak bapak (ketua dan Sekretaris) untuk mewujudkan KRPL dan mendorong pastisipasi masyarakat. Kepemimpinan Demokratis adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan partisipasi aktif anggota tim dalam pengambilan keputusan. Pemimpin dengan gaya ini mendorong kolaborasi, mendengarkan pendapat anggota tim, dan mengambil keputusan berdasarkan konsensus.

Tabel 1. Main Data information

No	Description	Result
1	Timespan	1993:2023
2	Source (journal, Book, etc)	517
3	Documents	742
4	Annual Growth Rate %	13.61
5	Document Average age	7.42
6	Average Citation per doc	10.71
7	References	30322
8	Keyword plus (ID)	2017
9	Author's Keywords (DE)	1733
10	Authors	1693
11	Authors of Single-authored docs	278
12	Single-authored docs	292
13	Co-Authors doc	2.38
14	International co-authorship %	17.92
15	Article	552
16	Book	16
17	Book Chapter	79
18	Conference paper	44
19	Review	36

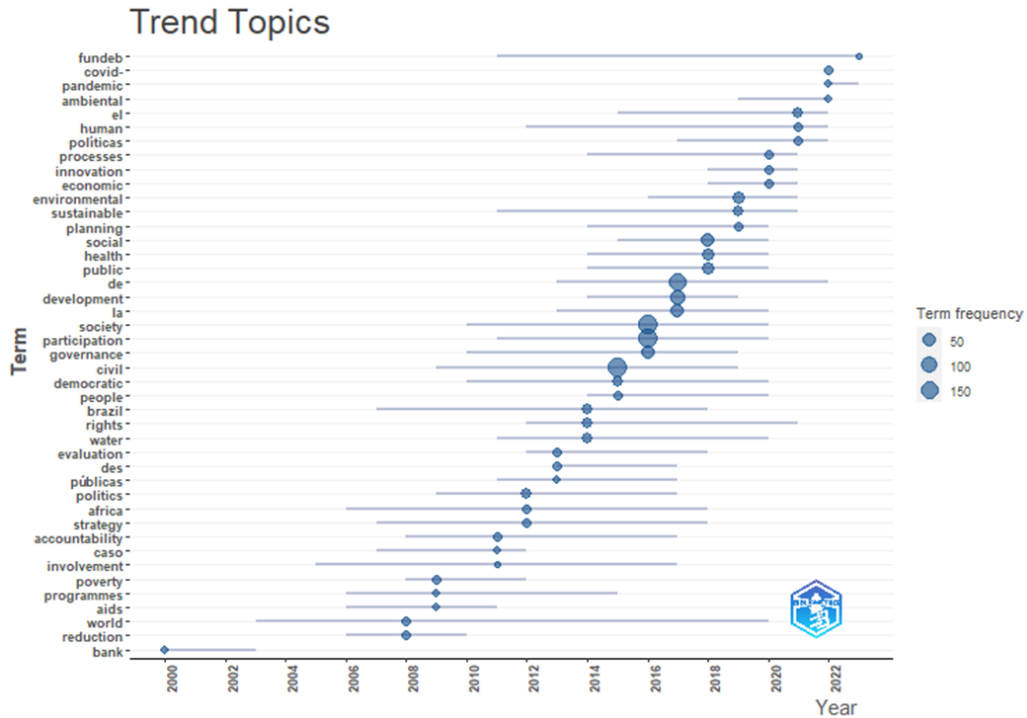
Tahapan selanjutnya penulis melakukan penelitian dengan mengambil metadata dari artikel terindeks scopus dengan aplikasi biblioshiny sebagai pengolah data. Dengan memasukkan kata kunci partisipasi Masyarakat (Society Participation) dengan pembatasan penerbitan artikel dari 1993 sampai 2023 maka didapatkan 742 publikasi karya ilmiah. Bentuk publikasinya berupa 552 artikel, 79 *Book chapter*, 44 *Conference paper*, 36 *Review* dan 16 Buku. 658 karya ilmiahnya ditulis dalam Bahasa English sebanyak 50, Bahasa Portuguese sebanyak 50, Bahasa spanyol sebanyak 35, Bahasa perancis sebanyak 13, Bahasa Jerman dan china sebanyak masing masing 6, dan yang lain ada beberapa Bahasa. Dalam tampilan rinci semua publikasi tersebut terangkum pada table 1.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan aplikasi biblioshiny R 4.3.1, didapatkan kualitas metadata seperti table 2. Terlihat bahwa semua metadata dapat dipergunakan kecuali *Keyword Plus* berstatus *critical*, tidak direkomendasikan untuk dipakai sebagai Dasar pengolahan data.

Tabel 2. *Completeness of Bibliographic Metadata*

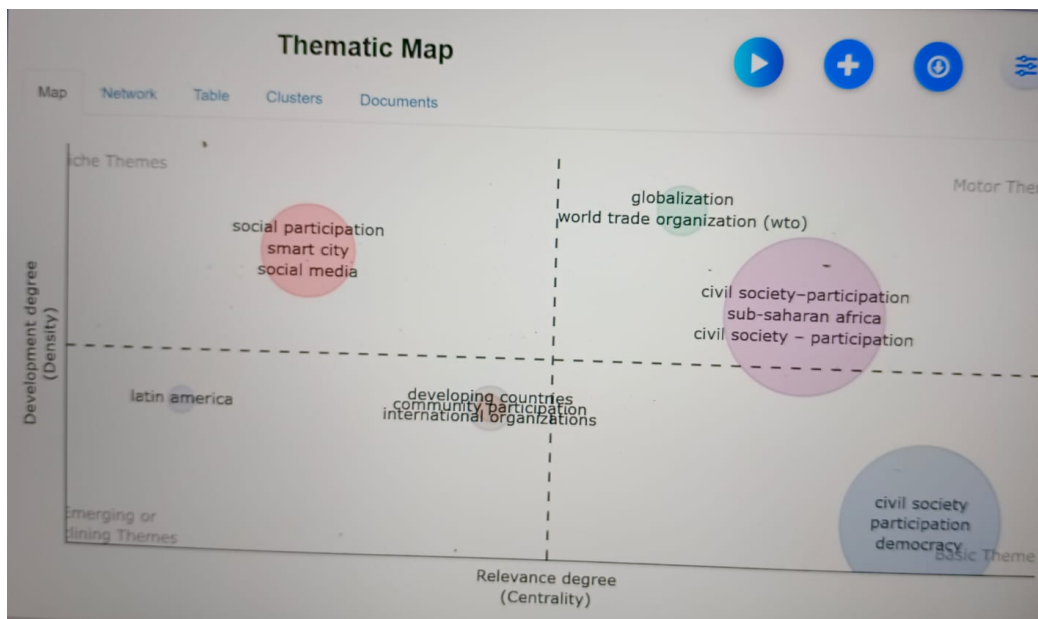
Matadata	Description	Missing Counts	Missing %	Satus
AB	Abstrac	0	0	<i>Excelent</i>
DT	Document Type	0	0	<i>Excelent</i>
SO	Journal	0	0	<i>Excelent</i>
LA	Language	0	0	<i>Excelent</i>
PY	Production Year	0	0	<i>Excelent</i>
TI	Title	0	0	<i>Excelent</i>
TC	Total Citation	0	0	<i>Excelent</i>
AU	Authore	2	0,27	<i>Good</i>
CR	Cited References	42	5,66	<i>Good</i>
C1	Affiliation	63	8,49	<i>Good</i>
D1	DOI	93	12,53	<i>Acceptable</i>
DE	Keywords	182	24,53	<i>Poor</i>
RP	Corresponding Author	268	36,12	<i>Poor</i>
ID	Keywords Plus	378	50,94	<i>Critical</i>

Penulis menggunakan *title* sebagai dasar pengolahan data *tren topics*, terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. *Tren Topics* (Sumber: *Biblioshiny report*)

Terlihat bahwa pengembangan (*development*) secara konsisten dibahas sebanyak 84 kali dari tahun 2014, 2017 sampai 2019. Kemudian pengelolaan (*governance*) sebanyak 58 kali, yaitu di tahun 2010, 2016 dan 2019. Jika digunakan kata kunci dari penulis karya ilmiah tersebut, didapatkan *thematic Map* seperti pada gambar 4.



Gambar 4. *Thrmatic Map*

Pada kuadran *motor theme* terlihat globalisasi menjadi topik yang berkembang dengan pesat dan menjadi pusat penelitian. Sementara di kuadran *Niche theme* terdapat topik *social media* dan *smart city* sebagai topik penelitian yang pesat dan mandiri, tidak berhubungan dengan penelitian yang lain. Sementara di kuadran *basic theme* terdapat topik demokrasi sebagai topik yang menjadi dasar penelitian.

Beberapa catatan dari olah data ini menyimpulkan bahwa penulis yang relevan yang patut dijadikan rujukan adalah *Green C*, sumber penerbitan *Developmen in Practice* dengan Lembaga afiliasi *Notreported*.

SIMPULAN

Dari metode campuran (*mixed methode*) didapatkan bahwa pengelolaan (*governance*) menjadi factor penting didalam mendorong partisipasi Masyarakat. Pengembangan juga menjadi variabel yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan pengujian lebih lanjut. Globalisasi, demokrasi dan media social menjadi topik yang direkomendasikan sebagai topik penelitian lebih lanjut. Dan menjadi pertimbangan penentu kebijakan dalam mendorong partisipasi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningsih, E. & R. H. P. (2008). (2008). Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan.
- Ariningsih, E., & Rachman, H. P. S. (2008). Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga rawan pangan.
- Astuti, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Program Pupm Di Ponorogo. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 20(2), 52–64.
- Delesposte, J. E., Rangel, L. A. D., Meiriño, M. J., Narcizo, R. B., & Alencar Junior, A. A. M. de. (2021). Use of multicriteria decision aid methods in the context of sustainable innovations: bibliometrics, applications and trends. *Environment Systems and Decisions*, 41(4), 501–522. <https://doi.org/10.1007/s10669-021-09814-2>
- Devi, L. Y., Andari, Y., Wihastuti, L., & Haribowo, K. (2020). Model sosial-ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 103–115.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Effendi, M., Tawakkal, M. I., & Sahri, S. (2021). Produktivitas Dosen Perguruan Tinggi Islam Ditengah Pandemic Covid–19 Bidang Penelitian Dan Publikasi Ilmiah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 145–150.
- Hung, J. (2012). Trends of e-learning research from 2000 to 2008: Use of text mining and bibliometrics. *British Journal of Educational Technology*, 43(1), 5–16. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2010.01144.x>
- Indriani, C., Asang, S., Hans, A., Kunci, K., Perencanaan, :, & Masyarakat, P. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja Level of Community Participation in Development Planning in Pali, Bittuang District, Tana Toraja Regency. In *Development Policy and Management Review (DPMR)* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>
- Martínez-López, F. J., Merigó, J. M., Valenzuela-Fernández, L., & Nicolás, C. (2018). Fifty years of the *European Journal of Marketing* : a bibliometric analysis. *European Journal of Marketing*, 52(1/2), 439–468. <https://doi.org/10.1108/EJM-11-2017-0853>
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *El Profesional de La Información*, 29(1). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>
- Patil, T., & Rahman, Z. (2023). Mapping the Cause-Related Marketing (CRM) field: document co-citation and bibliographic coupling approach. *International Review on Public and Nonprofit Marketing*, 20(2), 491–520. <https://doi.org/10.1007/s12208-022-00347-1>
- Shome, S., Hassan, M. K., Verma, S., & Panigrahi, T. R. (2023). Impact investment for sustainable development: A bibliometric analysis. *International Review of Economics and Finance*, 84, 770–800. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2022.12.001>
- Silalahi, P. T. (2020). 1046-181-2940-1-10-20200729 Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). *Bibliometric Methods in Management and Organization*. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>